

NEWS HEADLINES

- TLKM dorong realisasi capex pada 2H19
- EXCL perkuat jaringan 4G di Sulsel
- Pefindo berikan peringkat idA+ untuk WTON
- WTON bukukan order book Rp9,33 triliun hingga Juli 2019
- KLBF realisasikan capex Rp912 miliar
- ULTJ optimis pertahankan pertumbuhan laba bersih
- Private placement AISA disetujui
- ANTM cari mitra strategis untuk kembangkan baterai
- KKGI bukukan biaya eksplorasi tambang US\$1.474.116
- PGAS-TPPI tandatangani HoA jual beli gas
- MYRX bayar denda ke OJK
- GMFI akan perbaiki arus kas
- DEAL kerja kontrak baru
- SRIL siap tingkatkan ekspor ke Amerika Latin
- VINS bukukan laba bersih 1H19 Rp8,27 miliar
- SFAN dirikan anak usaha baru
- ZONE raih fasilitas kredit dari BBKA
- Perusahaan asuransi Grup Salim beli saham BOLA
- LPIN bukukan laba bersih 1H19 Rp17,05 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6269/6255/6230
Resistance Level	6307/6333/6346
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6282.132	7.461	13422.815	6744.440
LQ-45	991.031	0.671	1396.362	3763.187

MARKET REVIEW

Sepanjang pekan lalu, bursa saham global berada dalam tekanan akibat isu perselisihan dagang yang kembali menghangat setelah presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump mengenakan tarif tambahan sebesar 10% bagi produk impor dari China senilai US\$300 miliar dan bahkan melabel China sebagai manipulator mata uang. Dengan demikian, total impor dari China telah dikenakan tarif yang beragam, mulai dari 25% hingga 10%. Kekhawatiran lainnya adalah kecemasan terhadap serangan balasan dari China yang akan menghentikan pembelian produk pertanian dari AS. Namun demikian, rencana Donald Trump untuk mengurangi pangsa pasar China belum terbukti berhasil. Pasalnya, kondisi perdagangan internasional China terbukti membaik. Tingkat pertumbuhan export China tercatat meningkat 3.3% dari periode sebelumnya yang mengalami kontraksi sebesar -1.3% dan prediksi pasar di -2.0%. Sedangkan tingkat pertumbuhan impor China yang walaupun masih berkontraksi sebesar -5.6%, tercatat lebih baik dibandingkan penyusutan periode sebelumnya di -7.3% dan prediksi penyusutan konsensus di -8.3%. Alhasil, neraca perdagangan China tercatat sebesar US\$45.06 miliar. Disisi lain, tingkat inflasi China dilaporkan membaik dengan CPI China yang naik 2.8% secara YoY dan naik 0.4% secara QoQ namun PPI turun -0.3% secara YoY. Perekonomian yang perlahan membaik juga dirasakan oleh Jepang yang mencatatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) diatas konsensus pasar. PDB Jepang per kuartal II 2019 bertumbuh 0.4% secara QoQ dan 1.8% secara YoY. Selain itu neraca akun berjalan Jepang juga tercatat lebih tinggi di JP¥1.94 triliun. Sepanjang pekan, Indeks Hangseng turun 212.02 poin, atau 0.81% ke 25939.3 sementara Indeks Nikkei 225 Jepang turun 35.47 poin, atau 0.17% ke 20684.82. Selain itu, Indeks Komposit Shanghai dan Indeks Komposit Shenzhen masing-masing melemah 1.66% dan 2.47%. Meski melemah, sentimen investor terhadap pasar perlahan pulih dengan adanya intervensi bank sentral China (PBOC) yang berkomitmen untuk menjaga kestabilan nilai tukar Yuan.

IHSG berhasil menguat 106.43 poin, atau 1.72% ke 6282.13 setelah sebelumnya sempat melemah pada awal pekan. Sejumlah sentimen positif yang menopang laju indeks antara lain Indeks Keyakinan Konsumen yang terjaga di 124.8 dan cadangan devisa Indonesia yang meningkat hingga US\$125.9 miliar, sementara defisit neraca akun berjalan yang melebar hingga US\$8.4 miliar menjadi penekan indeks.

MARKET VIEW

Defisit transaksi berjalan Indonesia meningkat menjadi 3,04% dari Produk Domestik Bruto (PDB) atau sebesar USD 8,44 miliar pada kuartal II 2019, dari USD 6,96 miliar pada kuartal I 2019, karena penurunan kinerja ekspor ditambah faktor musiman repatriasi dividen atau pembagian keuntungan perusahaan ke luar negeri di paruh II tahun ini. Defisit transaksi berjalan yang melebar defisit menjadi USD2 dua miliar di kuartal II 2019. Pos perdagangan barang dan pendapatan primer adalah dua komponen yang paling menekan transaksi berjalan pada kuartal II-2019. Namun, secara tahun berjalan NPI mencatatkan surplus USD 0,4 miliar. Defisit transaksi berjalan melebar membuat rentan bagi pasar saham

Pemerintah menyebutkan bahwa perlambatan investasi Indonesia dikarenakan ekonomi Indonesia masih belum efisien yang ditandai dengan ratio Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Indonesia yang juga belum menunjukkan perannya. Kendati ICOR Indonesia berada di atas rata-rata negara Asia yakni di kisaran 6% namun jauh dibandingkan dengan Cina di atas 8%. Pertumbuhan Cina menjadi tinggi karena produksi output yang dihasilkan jauh lebih rendah dari input yang masuk. Faktor fundamental yang mempengaruhi ICOR Indonesia adalah Sumber Daya Manusia (SDM), terkendala masalah pendidikan relatif rendah dan skill terbatas. ICOR sendiri merupakan rasio penambahan modal dengan penambahan pengeluaran.

Pertarungan perdagangan yang semakin meningkat antara Amerika Serikat (AS) dengan Cina kemungkinan berlanjut hingga pemilihan 2020, jika masih berlanjut kondisi ini akan menghambat ekonomi AS dan berpotensi membahayakan pemilihan ulang Presiden Trump. Meskipun Trump sendiri menginginkan kesepakatan dan AS masih berupaya untuk menjadi tuan rumah perunding Cina pada bulan September. Dikhawatirkan perang dagang akan melemahkan ekonomi AS yang pada akhirnya dapat merusak pasar saham global.

Di pihak lain, dikabarkan pemerintah Amerika Serikat (AS) menunda keputusan mengenai lisensi bagi perusahaan-perusahaan AS untuk memulai kembali bisnis mereka dengan Huawei Technologies. Nampaknya langkah itu AS tersebut diambil setelah pemerintah Cina menyatakan menghentikan pembelian barang-barang pertanian dari AS. Sebelumnya Trump mengatakan beberapa pembatasan terhadap Huawei akan dilonggarkan.

Dengan pertimbangan faktor di atas terutama berkenaan dengan perang dagang AS dengan Cina, diperkirakan IHSG pada pekan ini rentan terkoreksi dengan pola gerak indeks BEI ini mixed.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) mendorong realisasi belanja modal pada semester II/2019 dengan target 27% dari pendapatan. Pada 1H19, perseroan merealisasikan capex Rp15,1 triliun untuk mengembangkan infrastruktur pita lebar (broadband) baik untuk layanan seluler maupun sambungan tetap (fixed). Pada 2H19, fokus capex perseroan masih pada jaringan seluler 4G. Pengembangan 4G dipandang sebagai salah satu cara meningkatkan margin EBTIDA karena pengoperasiannya lebih efisien dibandingkan dengan BTS 3G yang sekaligus mendorong peningkatan konsumsi data oleh pelanggan. Untuk itu, perseroan tidak lagi melakukan penambahan BTS 3G, bahkan akan mengurangi pengoperasian 3G secara bertahap apabila ketersediaan BTS 4G telah memadai.

XL Axiata (EXCL) meningkatkan kualitas layanan data 4G di seluruh wilayah layanannya termasuk di Sulawesi Selatan. Tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan perorangan, namun juga kebutuhan pelaku industri yang terus tumbuh. Perluasan jaringan 4G di Sulawesi Selatan searah dengan kebijakan perusahaan untuk memperluas jaringan data berkualitas di luar Jawa.

Pefindo telah memberikan peringkat idA+ kepada Wijaya Karya Beton (WTON) dengan prospek untuk peringkat perusahaan adalah stabil. Peringkat mencerminkan posisi pasar WTON yang kuat, yang mendapatkan keuntungan dari program percepatan pembangunan infrastruktur pemerintah, memiliki jaringan yang luas, produk dan layanan yang beragam, struktur modal yang konservatif, serta proteksi arus kas yang kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh eksposur yang tinggi terhadap bisnis konstruksi yang volatile dan ancaman pemain baru dalam industri.

Wijaya Karya Beton (WTON) memiliki total kontrak dihadapi (order book) sebesar Rp9,33 triliun per Juli 2019 atau 64,34% dari target tahun ini. Jumlah tersebut terdiri atas carry over sebesar Rp5,41 triliun dan kontrak baru Rp3,92 triliun. Dengan pencapaian ini, perseroan optimis mencapai target total kontrak dihadapi sekitar Rp14,5 triliun hingga akhir tahun. Namun, WTON baru merealisasikan 43,07% target kontrak baru. Pasokan produk pracetak sebagian besar masih didominasi oleh proyek di bidang infrastruktur dengan kontribusi 68,97%.

Kalbe Farma (KLBF) merealisasikan belanja modal senilai Rp912 miliar pada semester I-2019 atau 45,6%-60,8% dari target belanja modal tahun ini. Capex digunakan untuk mendanai fasilitas produksi Saka Farma dan perusahaan Kalbe yang berada di Myanmar. Belanja modal juga untuk memfasilitasi produk Bintang Toedjoe dan cabang baru. Perseroan tahun ini akan mengembangkan beberapa inisiatif. Pertama, dari sisi pengembangan obat resep, KLBF akan memperkuat portofolio produk specialty berkolaborasi dengan perusahaan multinasional untuk produk lisensi dan meningkatkan partisipasi di obat generik tidak bermerek. Selanjutnya, dari sisi pengembangan produk kesehatan, perseroan akan melakukan ekspansi ke produk-produk preventif dengan bahan baku lokal dan minuman kesehatan. KLBF juga akan melakukan ekspansi ke produk susu siap saji dan produk kesehatan fungsional non susu di bagian pengembangan nutrisi. Dari sisi pengembangan distribusi, perseroan berkolaborasi dengan prinsipal baru untuk produk diagnostik dan alat kesehatan, memperluas jaringan distribusi dan membangun merek alat kesehatan sendiri.

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (ULTJ) memperkirakan biaya iklan dan promosi akan mengalami kenaikan pada semester II/2019 setelah mengalami penurunan pada 1H19. Sejalan dengan hal tersebut, perseroan tetap optimis dapat mempertahankan

pertumbuhan dua digit untuk laba bersih tahun ini.

RUPS Tiga Pilar Sejahtera Food (AISA) menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penambahan modal tanpa HMETD atau private placement tahun ini. Pemegang saham juga menyetujui rencana FKS Food and Ingredients (FKS FI) untuk mengambil saham baru yang diterbitkan. Dana yang diperoleh dari private placement akan digunakan untuk memperbaiki posisi keuangan. FKS FI berkomitmen menyediakan dana sebesar Rp329,47 miliar terkait pembelian saham. AISA akan menerbitkan maksimal 1,57 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp200 per saham, setara dengan 32,77% dari jumlah seluruh saham ditempatkan dan disetor.

Aneka Tambang (ANTM) tengah mencari mitra strategis untuk pengembangan baterai mobil listrik berbahan nikel terkait Perpres percepatan kendaraan listrik. Pengembangan baterai tersebut membutuhkan nikel dengan kandungan kobalt dalam jenis bijih nikel limonit yang saat ini ANTM memiliki cadangan dalam jumlah besar, untuk itu ANTM membutuhkan mitra yang menguasai teknologi untuk pemanfaatan nikel kobalt tersebut. Per Semester I 2019 penjualan feronikel perseroan mencapai 13.157 TNi sementara produksi feronikel mencapai 13.017 TNi. Penjualan nikel memberikan kontribusi pendapatan sekitar 16% terhadap total pendapatan ANTM.

Biaya eksplorasi pertambangan Resources Alam Indonesia (KKGI) sampai Juli 2019 tercatat sebesar US\$1.471.116. Aktivitas eksplorasi dilakukan oleh anak usaha, PT Insani Baraperkasa di area sub blok Purwajaya Selatan, sub blok Manunggal, dan Tani Bakti. Adapun rencana aksi untuk blok Loajanan akan terus dilakukan pemetaan geologi dan pembebasan lahan. Sementara untuk blok Separi masih dipelajari untuk dilakukan bor serta seluruh blok dalam PKP2B PT Insani Baraperkasa untuk tahap produksi, sudah mendapatkan persetujuan Menteri ESDM.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) dan Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) menandatangani pokok-pokok kerja sama (head of agreement/HoA) jual beli gas. PGAS akan memasok kebutuhan gas kilang petrokimia milik TPPI.

Hanson International (MYRX) akhirnya melunasi kewajiban berupa pembayaran denda kepada OJK sebesar Rp5,6 miliar demi melancarkan rencana rights issue perseroan. Sanksi administratif tersebut akibat kesalahan penyajian laporan keuangan untuk periode 31 Desember 2016. Untuk itu, OJK meminta perseroan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tersebut.

Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMFI) berupaya untuk memperbaiki arus kas demi mengurangi tekanan terhadap laba perseroan. Perseroan akan menekan biaya-biaya produksi sehingga tingkat profitabilitas perseroan dapat berangsur-angsur membaik.

Dewa Freightinternational (DEAL) akan gencar memburu kontrak-kontrak baru pada semester II/2019 guna memperbaiki pelemahan kinerja pada semester I/2019. Kontrak tersebut untuk pengangkutan alat pembangunan yang terkait dengan gas. Pada 1H19 ini perseroan juga akan mendorong tambahan pendapatan melalui bisnis logistik energi. Saat ini DEAL sudah mendapatkan kontrak jangka panjang untuk pengangkutan batu bara. Disamping itu, anak usaha perseroan akan memberikan kontribusi lebih melalui bisnis pengelolaan gudang dan mikro distribusi.

Sri Rejeki Isman (SRIL) akan memanfaatkan Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Chile (IC-CEPA) untuk mendorong ekspor ke kawasan Amerika Latin. IC-CEPA mulai berlaku 10 Agustus 2019. Indonesia dan Chile sepakat meningkatkan hubungan perdagangan melalui skema perdagangan bebas itu.

Victoria Insurance (VINS) membukukan laba bersih sebesar Rp8,27 miliar pada 1H19, turun 8,21% YoY. Pendapatan perseroan juga mengalami penurunan sebesar 6,96% YoY menjadi Rp19,38 miliar pada 1H19.

Surya Fajar Capital (SFAN) mendirikan anak usaha baru melalui setoran modal sebesar Rp2,37 miliar kepada Surya Fajar Equity Fund (SFund). Nilai tersebut setara 95% dari modal disetor penuh SFund. Entitas anak yang dibentuk berfokus pada bidang pelayanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi dengan kegiatan usaha utama di bidang layanan urun dana berbasis ekuitas (equity crowdfunding).

Mega Perintis (ZONE) dan entitas melakukan pengalihan dan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Central Asia (BBCA) sebesar Rp127,11 miliar. Ketentuan dari fasilitas kredit tersebut yakni kredit lokal dengan total limit Rp7,5 miliar dan tenor 1 tahun, time loan (revolving) dengan total limit Rp77,5 miliar dan tenor 1 tahun, installment loan dengan total limit Rp15 miliar dan tenor 5 tahun, bank garansi Rp22 miliar dan tenor 1 tahun, serta kredit investasi dengan total limit Rp5,11 miliar dan tenor sampai dengan bulan Juli 2022.

Dua perusahaan asuransi milik Grup Salim membeli 13,9% saham Bali Bintang Sejahtera (BOLA) dari Bali Peraga Bola. Pembelian saham BOLA tersebut dilakukan oleh Asuransi Central Asia sebanyak 8,33% dan Asuransi Jiwa Central Asia Raya sebesar 5,61%.

Multi Prima Sejahtera (LPIN) membukukan laba bersih sebesar Rp17,05 miliar pada 1H19, turun 6,82% YoY. Pendapatan perseroan juga mengalami penurunan sebesar 17,15% YoY menjadi Rp40,62 miliar pada 1H19.

Market Data

12 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.32	-0.18
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.12	0.00
Gold (US\$)/Ounce	1,497.87	5.57
Nickel (US\$)/MT	15,550.00	-330.00
Tin (US\$)/MT	16,900.00	45.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	67.85	5.45
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.40	-2.96
CPO (ROTH) (US\$)/MT	523.75	12.50
CPO (MYR)/MT	2,044.00	33.50
Rubber (MYR/Kg)	743.50	-0.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	30.28	4,297.94	72.39
ANTM (GR)	0.04	699.61	15.90

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,287.44	-0.34	12.69	17.13	14.79	3.81	3.59	7,279.30
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,959.14	-1.00	19.95	23.73	20.34	4.39	3.99	12,318.85
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,253.85	-0.44	7.81	12.51	11.53	1.62	1.55	1,732.56
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,906.68	-0.71	11.31	10.86	9.78	1.26	1.15	4,339.47
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,547.59	-1.27	16.74	16.51	13.69	2.24	1.98	2,770.24
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,939.30	-0.69	0.36	10.40	9.68	1.13	1.05	2,149.34
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,282.13	0.12	1.41	16.12	14.28	2.26	2.05	509.26
JAPAN	NIKKEI 225	20,684.82	0.44	3.35	15.03	14.49	1.48	1.38	3,238.59
MALAYSIA	KLCI	1,615.05	-0.06	-4.47	16.47	15.39	1.60	1.52	246.74
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,168.94	-0.49	3.26	12.60	11.89	1.07	1.02	396.89

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,194.00	-19.00
EUR/IDR	15,900.12	12.42
JPY/IDR	134.51	0.48
SGD/IDR	10,238.03	-28.75
AUD/IDR	9,624.95	-33.60
GBP/IDR	17,062.61	-134.27
CNY/IDR	2,009.83	0.01
MYR/IDR	3,392.45	-3.70
KRW/IDR	11.73	-0.02

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07045	0.00009
EUR / USD	1.12020	0.00020
JPY / USD	0.00948	0.00002
SGD / USD	0.72129	-0.00068
AUD / USD	0.67810	-0.00050
GBP / USD	1.20210	-0.00120
CNY / USD	0.14160	-0.00035
MYR / USD	0.23901	0.00009
100 KRW / USD	0.08264	-0.00008

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.09
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.14
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.57

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.99
3M	6.10
6M	6.12
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Aug	US Monthly Budget Statement	Sekitar -\$123.0 Bn dari -\$8.5Bn
13 Aug	US CPI MoM	Naik menjadi 0.3% dari 0.1%
13 Aug	US CPI YoY	Naik menjadi 1.7% dari 1.6%
14 Aug	US Import Price Index MoM	Naik menjadi 0.0% dari -0.9%
14 Aug	US Import Price Index YoY	--
14 Aug	US Export Price Index MoM	--
14 Aug	US Export Price Index YoY	--
15 Aug	Indonesia Trade Balance	--
15 Aug	Indonesia Exports YoY	--
15 Aug	Indonesia Imports YoY	--
15 Aug	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 3.3 dari 4.3
15 Aug	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 1.4% dari 3.4%
15 Aug	US Retail Sales Advance MoM	Tetap 0.4%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30325	1.00	6.57
BBRI IJ	4330	0.93	4.38
BYAN IJ	16975	6.09	2.92
TPIA IJ	7300	2.46	2.80
BRPT IJ	785	2.61	1.60
ICBP IJ	11300	1.12	1.31
INCO IJ	3250	4.50	1.25
UNVR IJ	44825	0.39	1.20
KLBF IJ	1440	1.77	1.05
SMBR IJ	955	13.02	0.98

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	6775	-1.81	-4.54
HMSP IJ	2900	-1.36	-4.17
BBNI IJ	7925	-2.46	-3.31
BMRI IJ	7450	-0.67	-2.07
INPP IJ	900	-10.00	-1.00
TKIM IJ	9800	-3.21	-0.91
GIAA IJ	476	-5.74	-0.67
RMBA IJ	342	-5.52	-0.65
GGRM IJ	73625	-0.51	-0.65
INKP IJ	7075	-1.74	-0.61

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
INCO	RUPSLB	16 Aug 2019	
AHAP	RUPSLB	20 Aug 2019	
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	

ICBP

TRADING BUY

S1 11225 R1 11375

S2 11075 R2 11525

Closing Price 11300

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 11225-Rp 11525
 - Entry Rp 11300, take Profit Rp 11525

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	67.76	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	10.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	10750	Positif
MA5	11070	Positif



PGAS

TRADING BUY

S1 1960 R1 2020

S2 1905 R2 2070

Closing Price 1985

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1960-Rp 2020
 - Entry Rp 1985, take Profit Rp 2020

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.87	Negatif
MACD	-36.89	Positif
True Strength Index (TSI)	20.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	2007	Negatif
MA5	1963	Positif



INCO

TRADING BUY

S1 3150

R1 3310

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 2990

R2 3470

Closing Price 3250

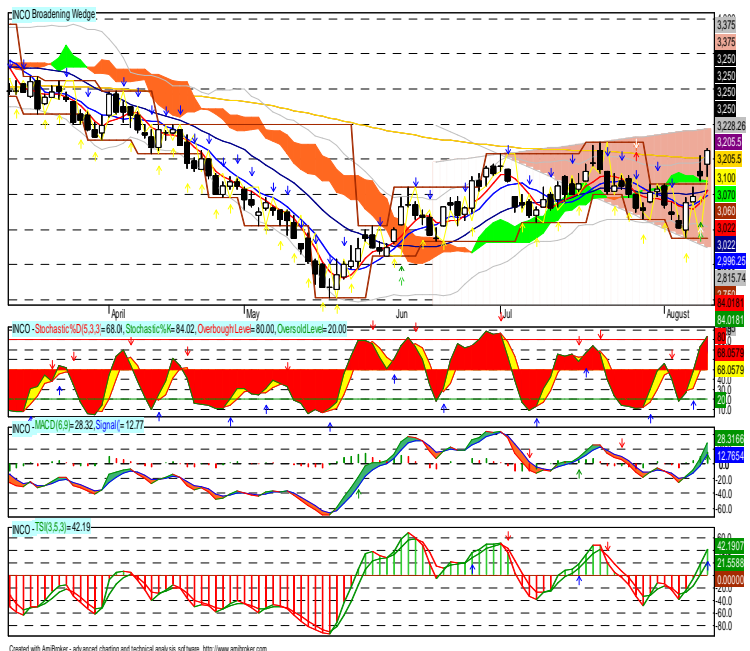
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area oversold
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 3150-Rp 3310
- Entry Rp 3250, take Profit Rp 3310

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	10.24	Negatif
MACD	-32.28	Negatif
True Strength Index (TSI)	30.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	2734	Positif
MA5	3022	Positif



ANTM

TRADING BUY

S1 1025

R1 1090

Trend Grafik

Major

Up

Minor

Up

S2 960

R2 1155

Closing Price 1065

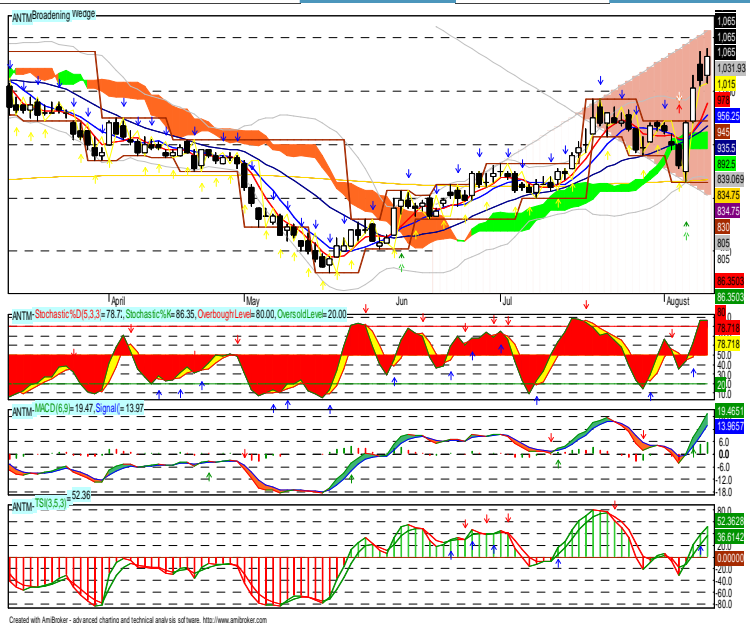
Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi negatif
- Stochastics fast line & slow indikasi negatif
- Candle chart indikasi potensi rebound
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 1025-Rp 1090
- Entry Rp 1065, take Profit Rp 1090

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	41.75	Negatif
MACD	-1.11	Negatif
True Strength Index (TSI)	40.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	1419	Negatif
MA5	978	Positif



SMBR

TRADING BUY

S1 870 R1 1015

S2 725 R2 1160

Closing Price 955

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 870-Rp 1015
 - Entry Rp 955, take Profit Rp 1015

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	15.78	Positif
MACD	-17.66	Positif
True Strength Index (TSI)	50.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	1014	Negatif
MA5	863	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BRPT

TRADING BUY

S1 760 R1 810

S2 710 R2 860

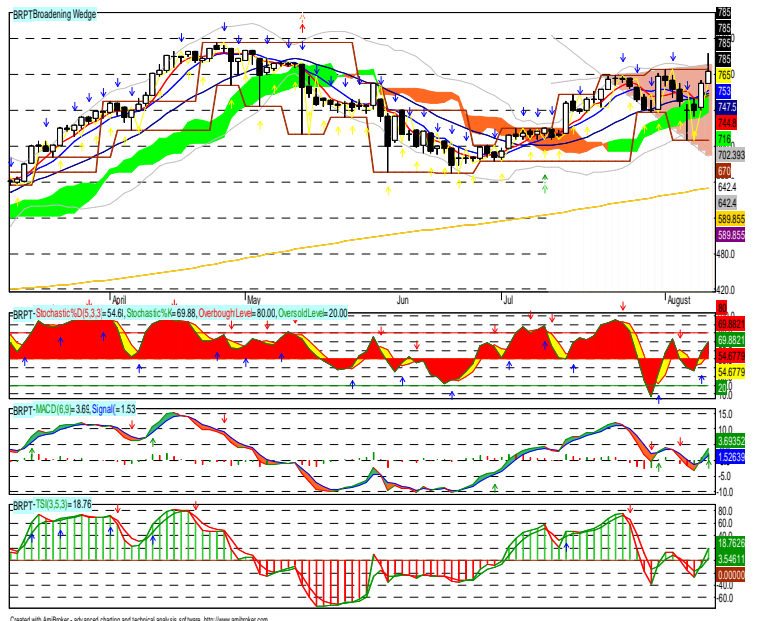
Closing Price 785

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 760-Rp 810
 - Entry Rp 785, take Profit Rp 810

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	46.48	Positif
MACD	3.69	Positif
True Strength Index (TSI)	60.00	Positif
Bollinger Band (Mid)	748	Positif
MA5	744.8	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Up



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		8/9/19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	10550	10550	10325	9925	10325	10725	11125	Positif	Positif	Positif	10975	9500
LSIP	Trading Sell	1185	1185	1140	1070	1140	1210	1280	Positif	Positif	Positif	1220	1000
SGRO	Trading Sell	2330	2330	2310	2270	2310	2350	2390	Positif	Positif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	2540	2540	2500	2390	2500	2610	2720	Negatif	Negatif	Negatif	3110	2510
ADRO	Trading Sell	1095	1095	1085	1060	1085	1110	1135	Positif	Positif	Negatif	1470	1040
MEDC	Trading Buy	810	810	860	755	790	825	860	Positif	Positif	Positif	885	755
INCO	Trading Buy	3250	3250	3310	2990	3150	3310	3470	Positif	Positif	Positif	3300	2750
ANTM	Trading Buy	1065	1065	1090	960	1025	1090	1155	Positif	Positif	Positif	1075	800
TINS	Trading Sell	995	995	980	950	980	1010	1040	Positif	Positif	Positif	1165	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	540	540	535	515	535	555	575	Negatif	Negatif	Negatif	630	505
SMGR	Trading Buy	12800	12800	12950	12450	12700	12950	13200	Positif	Negatif	Positif	13100	11475
INTP	Trading Buy	21800	21800	22000	21150	21575	22000	22425	Positif	Positif	Positif	22875	19850
SMCB	Trading Sell	1385	1385	1380	1380	1385	1390	1395	Positif	Positif	Positif	1620	1355
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6775	6775	6725	6550	6725	6900	7075	Negatif	Negatif	Negatif	7525	6725
GJTL	Trading Buy	690	690	710	640	675	710	745	Positif	Positif	Positif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7475	7475	7375	7200	7375	7550	7725	Positif	Positif	Positif	7500	6675
GGRM	Trading Sell	73625	73625	72925	71450	72925	74400	75875	Negatif	Negatif	Positif	80050	71175
UNVR	Trading Sell	44825	44825	44750	44525	44750	44975	45200	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Buy	1440	1440	1455	1395	1425	1455	1485	Positif	Positif	Positif	1495	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1370	1370	1350	1300	1350	1400	1450	Positif	Positif	Positif	1570	1265
PTPP	Trading Buy	1885	1885	1915	1805	1860	1915	1970	Positif	Positif	Positif	2270	1785
WIKA	Trading Sell	2310	2310	2290	2250	2290	2330	2370	Positif	Positif	Positif	2500	2140
ADHI	Trading Sell	1410	1410	1395	1360	1395	1430	1465	Positif	Positif	Positif	1720	1330
WSKT	Trading Sell	1780	1780	1765	1720	1765	1810	1855	Negatif	Negatif	Negatif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	1985	1985	1960	1905	1960	2020	2070	Positif	Positif	Positif	2150	1920
JSMR	Trading Buy	5725	5725	5800	5650	5700	5750	5800	Positif	Positif	Positif	6225	5475
ISAT	Trading Buy	3350	3350	3300	3210	3300	3390	3480	Negatif	Negatif	Positif	3450	2530
TLKM	Trading Sell	4260	4260	4230	4170	4230	4290	4350	Negatif	Negatif	Positif	4370	4050
Finance													
BMRI	Trading Buy	7450	7450	7525	7325	7425	7525	7625	Negatif	Positif	Positif	8175	7100
BBRI	Trading Sell	4330	4330	4300	4250	4300	4350	4400	Negatif	Negatif	Positif	4560	4020
BBNI	Trading Sell	7925	7925	7850	7600	7850	8100	8350	Negatif	Negatif	Negatif	9450	7550
BBCA	Trading Buy	30325	30325	30525	29875	30200	30525	30850	Positif	Positif	Positif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2330	2330	2310	2270	2310	2350	2390	Positif	Positif	Positif	2550	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	23175	23175	23000	22600	23000	23400	23800	Negatif	Negatif	Positif	28900	22600
MPPA	Trading Sell	188	188	185	178	185	192	199	Positif	Positif	Positif	270	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.